

ABSTRAK

Kasus pelanggaran terhadap Undang-Undang Perlindungan Anak yang kian marak di era modern seperti saat ini. Kasus perusahaan kembang api yang mempekerjakan anak dibawah umur, menjadi salah satu kurangnya kesadaran pihak terkait akan perlindungan anak sebagai tonggak terjaminnya hak dan kewajiban anak sebagaimana yang telah tercantum dalam Undang-Undang Perlindungan Anak. Penulis mengangkat dua permasalahan hukum yaitu bagaimana penerapan hukum pengusaha pabrik kembang api yang mempekerjakan anak di bawah umur dan bagaimana perlindungan hukum bagi anak di bawah umur yang dipekerjakan di pabrik kembang api sesuai dengan Undang-Undang Perlindungan Anak.

Penulisan ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dan pendekatan penelitian deskriptif analitis. Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memperhatikan data yang digunakan sebagaimana adanya, dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara studi dokumen, kemudian dianalisa secara yuridis kualitatif dengan menghasilkan suatu kesimpulan.

Hasil dalam penelitian ini adalah penerapan hukum pengusaha pabrik kembang api yang mempekerjakan anak di bawah umur tercantum dalam Pasal 183 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang mengatur pengusaha yang mempekerjakan anak dikenakan sanksi pidana dan Undang-Undang Perlindungan Anak melarang adanya perusahaan atau tempat kerja yang mempekerjakan anak. Terlebih lagi tempat kerja seperti pabrik petasan tergolong berat dan berbahaya bagi anak.

ABSTRACT

Cases of violations of the Child Protection Act are increasingly prevalent in the modern era like today. The case of a fireworks company that employs minors is one proof of the lack of awareness of parties related to child protection is a milestone in ensuring the rights and obligations of children as stated in the Child Protection Act. The author raises two legal issues, namely how to apply the law of fireworks manufactures who employ minors and how to protect by law the minors who are employed at fireworks factories in accordance with the Child Protection Act.

This writing uses a normative juridical approach and descriptive analytical research approach. The analysis in this study was carried out by paying attention to the data used as it is, by using data collection techniques in a study document, then analyzed qualitatively by producing a conclusion.

The results in this study indicate the application of the law of fireworks manufactures that employs minors listed in Article 183 of Act No. 13 of 2003 concerning Manpower which regulates employers who employ children subject to criminal sanctions and the Child Protection Act prohibits companies or workplace to employ children. Moreover, workplaces such as firecrackers are classified as heavy and dangerous for children.